

## Pengaruh Modal Sosial, Literasi Digital dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil di Kelurahan Sitirejo Kecamatan Medan Amplas

Feni Damayanti<sup>1\*</sup>, Julianto Hutasuhut<sup>2</sup>, Toni Hidayat<sup>3</sup>, Yayuk Yuliana<sup>4</sup>, Wan Dian Safina<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UMN Al-Washliyah, Indonesia  
[fenidamayanti@umnaw.ac.id](mailto:fenidamayanti@umnaw.ac.id)<sup>1\*</sup>, [juliantohtasuhut@umnaw.ac.id](mailto:juliantohtasuhut@umnaw.ac.id)<sup>2</sup>, [tonihidayat@umnaw.ac.id](mailto:tonihidayat@umnaw.ac.id)<sup>3</sup>,  
[yayukyuliana@umnaw.ac.id](mailto:yayukyuliana@umnaw.ac.id)<sup>4</sup>, [wandiansafina@umnaw.ac.id](mailto:wandiansafina@umnaw.ac.id)<sup>5</sup>

Alamat Kampus: Jl. Garu II A No.93, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara 20147

Korespondensi penulis: [fenidamayanti@umnaw.ac.id](mailto:fenidamayanti@umnaw.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to analyze the influence of social capital, digital literacy, and entrepreneurial orientation on the sustainability of micro and small enterprises (MSEs) in Sitirejo Village, Medan Amplas District. MSEs are important pillars in the local economy, but still face various challenges such as limited access to capital, low utilization of digital technology, and lack of innovation and market adaptation. The approach used in this study is a quantitative approach with multiple linear regression analysis techniques. The population in this study were all MSE actors in Sitirejo Village totaling 85 respondents, where the sampling technique used the saturated sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using SPSS software versions 30 and 25. The results of the study are expected to show that social capital, digital literacy, and entrepreneurial orientation, both partially and simultaneously, have a significant influence on business sustainability. This study provides an important contribution to MSE actors, academics, and the government in designing sustainable business development strategies through strengthening social networks, increasing digital literacy, and strengthening entrepreneurial orientation.*

**Keywords:** *Business Sustainability, Digital Literacy, Entrepreneurial Orientation, Micro and Small Enterprises, Social Capital*

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal sosial, literasi digital, dan orientasi kewirausahaan terhadap keberlanjutan usaha mikro dan kecil (UMK) di Kelurahan Sitirejo, Kecamatan Medan Amplas. UMK merupakan pilar penting dalam perekonomian lokal, namun masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan akses terhadap modal, rendahnya pemanfaatan teknologi digital, serta kurangnya inovasi dan adaptasi terhadap pasar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMK di Kelurahan Sitirejo yang berjumlah 85 responden, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 30 dan 25. Hasil penelitian diharapkan menunjukkan bahwa modal sosial, literasi digital, dan orientasi kewirausahaan, baik secara parsial maupun simultan, berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pelaku UMK, kalangan akademisi, dan pemerintah dalam merancang strategi pengembangan usaha berkelanjutan melalui penguatan jejaring sosial, peningkatan literasi digital, dan penguatan orientasi kewirausahaan.

**Kata kunci:** Keberlanjutan Bisnis, Literasi Digital, Orientasi Kewirausahaan, Usaha Mikro dan Kecil, Modal Sosial

### 1. LATAR BELAKANG

Sektor UMKM memiliki kontribusi besar bagi kemajuan daerah dan dalam menyerap tenaga kerja, serta investasi bagi daerah (Candra et al., 2022). Salah satu bentuk ketahanan ekonomi masyarakat adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Bentuk kerentanan UMKM perlu di perhatikan melalui sejumlah program kebijakan dan pemberdayaan oleh

pemerintah. Salah satu metode pendekatan yang terbukti efektif adalah melalui penguatan modal sosialnya (Bahrianoor, 2021). Tahun 2024, pertumbuhan ekonomi nasional diprediksi 5% menjadikan Indonesia tetap berada di jalur positif dibandingkan banyak negara lain yang mengalami stagnasi. Ekonomi global tahun 2024 tumbuh di kisaran 2,5-3%, yang terhambat oleh perlambatan di negara-negara maju dan ketidakpastian geopolitik. (Syafitri, 2025)

Dalam menghadapi dinamika ekonomi global dan domestik, sektor UMKM menjadi penopang utama yang tidak hanya memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, tetapi juga menjadi andalan dalam mengurangi pengangguran dan kemiskinan. PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDRB menggambarkan kemampuan suatu daerah dalam mengelola sumber daya alam yang dimiliki. Oleh karena itu, PDRB yang dihasilkan masing-masing daerah sangat tergantung pada potensi faktor-faktor produksi di daerah tersebut. Adanya keterbatasan penyediaan faktor-faktor produksi menyebabkan PDRB bervariasi antar daerah (Prasetyo et al., 2022). Namun, guncangan ekonomi seperti inflasi, fluktuasi nilai tukar, dan dampak pascapandemi memberikan tantangan besar bagi keberlangsungan UMKM.

Berdasarkan fenomena masalah terhadap berkelanjutan Usaha Mikro Kecil Di Kelurahan Sitirejo Kecamatan Medan Amplas. Pertama, rendahnya literasi digital menjadi tantangan utama. Sebagaimana diteliti, banyak pelaku UMK kesulitan mengadopsi teknologi seperti e-commerce atau sistem pembayaran digital. Hal ini membatasi kemampuan mereka dalam memperluas pasar, meningkatkan efisiensi operasional, atau bersaing di era ekonomi digital. (Irawan, 2023) juga menegaskan bahwa minimnya pemahaman tentang platform digital menyebabkan ketertinggalan dalam inovasi pemasaran, yang berimplikasi pada keterbatasan pertumbuhan usaha.

Secara keseluruhan, masalah-masalah ini saling berinteraksi. Rendahnya literasi digital memperlambat transformasi bisnis, sementara modal sosial yang terbatas dan orientasi kewirausahaan yang pasif menghambat kolaborasi dan inovasi. (Erawati et al., 2024) dalam studi literaturnya menyimpulkan bahwa keberlanjutan UMK memerlukan pendekatan terintegrasi, seperti pelatihan literasi digital-keuangan, penguatan jaringan sosial antar-pelaku usaha, serta dukungan kebijakan yang memfasilitasi adopsi teknologi.

**Tabel 1.** Hasil Kuesioner Prasurvey Variable Modal SoSial (X1)

No.	Pertanyaan	Setuju	(%)	Tidak setuju	(%)
1.	Selalu menjaga tingkat kepercayaan dengan konsumen untuk terus membeli produk	8	32%	17	68%
2.	Saya aktif bergabung dalam kelompok usaha atau asosiasi bisnis untuk pengembangan usaha	7	28%	18	72%
3.	Faktor kunci keberhasilan kerja sama kelompok adalah kepercayaan dan komunikasi yang baik	11	44%	14	56%
4.	Pelanggan mempercayai kualitas produk/layanan yang saya berikan	5	20%	20	80%
5.	toleransi sangat penting dalam membangun hubungan bisnis yang harmonis	9	36%	16	64%
6.	Saya lebih memilih menggunakan sumber daya lokal untuk usaha	10	25%	15	75%

*Sumber: Data diolah peneliti, 2025*

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar pelaku usaha telah memberikan pernyataan negatif terhadap indikator-indikator modal sosial yang telah di implementasikan oleh UMK dalam menyikapi persaingan pasar yang semakin tinggi, pelaku usaha mikro kecil masih perlu melakukan upaya perbaikan pelayanannya kepada konsumen melalui aspek modal usaha.

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan terhadap variabel modal sosial, ditemukan bahwa sebagian besar responden belum menunjukkan tingkat modal sosial yang kuat dalam menjalankan usahanya. Hal ini terlihat dari mayoritas responden yang tidak aktif dalam kelompok usaha, tidak menjaga kepercayaan konsumen secara konsisten, dan belum memanfaatkan sumber daya lokal. Selain itu, sebagian besar juga belum menempatkan kepercayaan, komunikasi, dan toleransi sebagai elemen penting dalam hubungan bisnis. Temuan ini menunjukkan bahwa kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya modal sosial masih tergolong rendah, sehingga menjadi dasar penting bagi peneliti untuk mengangkat isu ini sebagai fokus penelitian.

**Tabel 2.** Hasil Kuesioner Prasurvey Variable Literasi Digital (X2)

No.	Pertanyaan	Setuju	(%)	Tidak setuju	(%)
1.	Saya menggunakan aplikasi digital setiap hari untuk mengelola usaha	12	48%	13	52%

2.	Saya kesulitan menerapkan analisis data karena kurangnya keterampilan atau sumber daya	10	40%	15	60%
3	Strategi pemasaran digital saya efektif dalam menarik pelanggan baru ataupun mempertahankan pelanggan lama	6	24%	19	76%
4.	Alat keuangan digital membantu dalam perencanaan anggaran atau menghindari hutang	5	20%	20	80%
5.	Saya kesulitan menjaga kreativitas digital karena keterbatasan waktu dan ide	9	36%	16	64%

*Sumber: Data diolah peneliti, 2025*

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar pelaku usaha telah memberikan pernyataan negative terhadap indikator-indikator literasi digital yang telah di implementasikan oleh usaha mikro kecil (UMK) namun seiring dengan kemajuan teknologi dibidang komunikasi dan supaya lebih mampu beradaptasi dengan permintaan pasar usaha mikro kecil (UMK) masih perlu melakukan upaya perbaikan pelayanannya kepada konsumen melalui literasi digital yang lebih kreatif dan menarik.

Hasil prasurvei terhadap variabel literasi digital menunjukkan bahwa mayoritas responden masih menghadapi berbagai kendala dalam pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung kegiatan usahanya. Sebagian besar responden tidak secara rutin menggunakan aplikasi digital dalam pengelolaan usaha dan merasa kesulitan dalam menerapkan analisis data karena keterbatasan keterampilan atau sumber daya. Selain itu, efektivitas strategi pemasaran digital, penggunaan alat keuangan digital, dan menjaga kreativitas digital juga dinilai masih rendah oleh sebagian besar responden. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat literasi digital pelaku usaha masih tergolong rendah, sehingga perlu ditingkatkan agar dapat menunjang keberlanjutan dan daya saing usaha.

**Tabel 3.** Hasil Kuesioner Prasurvey Variable Orientasi Kewirausahaan (X3)

No.	Pertanyaan	Setuju	(%)	Tidak setuju	(%)
1.	Sebelum mengambil resiko, saya selalu mempertimbangkan dampaknya terhadap keberlanjutan usaha	11	44%	14	56%
2.	Saya sering melakukan inisiatif sebelum pesaing melakukannya	9	36%	16	64%
3.	Inovasi yang saya lakukan berdampak positif pada kelangsungan usaha	8	32%	17	68%

4.	kebebasan mengambil keputusan memungkinkan usaha saya cepat beradaptasi dengan perubahan pasar	12	48%	13	52%
5.	Saya memiliki strategi bisnis jangka panjang untk memastikan usaha tetap bertahan dan berkembang	7	28%	18	72%
6.	Hambatan terbesar dalam memanfaatkan peluang pasar adalah kurangnya modal atau informasi	5	25%	20	75%

*Sumber: Data diolah peneliti, 2025*

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar pelaku usaha telah memberikan pernyataan negative terhadap indikator-indikator orientasi kewirausahaan yang telah di implementasikan oleh UMK namun dalam pendekatan atau sikap mental yang mendorong pelaku usaha untuk bertindak inovatif dan berani mengambil resiko, agar lebih mampu beradaptasi dengan permintaan konsumen masih perlu melakukan upaya perbaikan pelayanannya kepada konsumen melalui orientasi kewirausahaan yang lebih kreatif dan inovatif.

Hasil prasurvei pada variabel orientasi kewirausahaan menunjukkan bahwa sebagian besar responden belum memiliki sikap dan perilaku kewirausahaan yang kuat dalam mendukung keberlanjutan usaha. Mayoritas responden belum terbiasa mengambil inisiatif, melakukan inovasi secara aktif, atau memiliki strategi bisnis jangka panjang. Meskipun 48% responden menyatakan mampu cepat beradaptasi terhadap perubahan pasar, sebagian besar lainnya menunjukkan keterbatasan dalam mempertimbangkan risiko, merancang strategi, dan memanfaatkan peluang pasar karena kendala modal maupun informasi. Hal ini menandakan bahwa orientasi kewirausahaan pelaku usaha masih perlu diperkuat agar mampu mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan usaha secara lebih optimal.

**Tabel 4.** Hasil Kuesioner Prasurvey Variable Keberlanjutan Usaha (Y)

No.	Pertanyaan	Setuju	(%)	Tidak setuju	(%)
1.	Usaha Saya mampu bertahan menghadapi krisis	4	16%	21	82%
2.	Kualitas layanan/pelanggan usaha saya mengalami peningkatan signifikan	7	28%	18	72%
3	Saya kesulitan beradaptasi dengan tren konsumen yang berubah dengan cepat	9	36%	16	64%

4.	Usaha saya memberikan keuntungan finansial yang stabil untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari	11	44%	14	66%
5.	Usaha saya memberikan manfaat sosial bagi masyarakat sekitar	8	32%	17	68%

*Sumber: Data diolah peneliti, 2025*

Berdasarkan tabel 4 selanjutnya diketahui bahwa sebagian besar pelaku UMK pernyataan negative terhadap keberlanjutan usaha mengimplementasikan pelaku UMK. Namun dalam mempertahankan dan meningkatkan jumlah konsumen pelaku UMK masih perlu melakukan upaya perbaikan pelayanannya yaitu melalui aspek keberlanjutan usaha. Maka dengan memperhatikan fenomena usaha mikro kecil yang semakin berkembang dan disertai dengan persaingan yang semakin tinggi kemudian penulis tertarik untuk menganalisisnya secara lebih mendalam. Dan untuk memperoleh pelaksanaannya penelitian yang lebih sistematis dan dengan hasil yang lebih baik maka penulis memilih judul penelitian yaitu “Pengaruh Modal Sosial, Literasi Digital Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Di Kelurahan Sitirejo Kecamatan Medan Amplas.

Hasil prasarvei terhadap variabel keberlanjutan usaha, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan usahanya belum mampu bertahan dalam menghadapi krisis, dengan 82% responden tidak setuju pada pernyataan tersebut. Selain itu, mayoritas juga belum mengalami peningkatan signifikan dalam kualitas layanan atau kepuasan pelanggan, serta masih mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan perubahan tren konsumen yang cepat. Meskipun 44% responden merasa usahanya memberikan stabilitas finansial, namun sebagian besar lainnya belum merasakan hal serupa. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat keberlanjutan usaha para pelaku masih tergolong rendah, sehingga memerlukan dukungan dalam aspek perencanaan, adaptasi, dan penguatan kapasitas usaha agar dapat bertahan dan berkembang secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi sementara penulis dengan melakukan tes wawancara dan menyebarkan kusioner melihat dan meneliti dari kondisi dan penjelasan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melaukan penelitian dengan judul “Pengaruh Modal Sosial, Literasi Digital Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Di Kelurahan Sitirejo Kecamatan Medan Amplas”

## 2. KAJIAN TEORITIS

### Modal Sosial

Modal sosial merujuk pada sumber daya yang terkandung dalam hubungan sosial, kepercayaan, norma, dan jaringan yang memfasilitasi kerja sama dan koordinasi antarindividu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama (Santoso, 2020). Modal sosial dapat didefinisikan sebagai kemampuan masyarakat untuk bekerja bersama, dan mencapai tujuan-tujuan bersama, di dalam berbagai kelompok. Modal sosial yaitu kaidah sosial yang dapat berguna untuk menghasilkan sebuah sumber daya baru dalam lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, modal sosial dipercaya sebagai salah satu unsur terpenting untuk menggerakkan kesatuan, mobilitas ide, membina hubungan kerjasama satu sama lain guna mencapai kemajuan bersama.

### Literasi Digital

Literasi digital sebagai suatu kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital. Jadi bukan hanya mencakup kemampuan membaca, namun dibutuhkan pula suatu proses berpikir secara kritis untuk melakukan evaluasi terhadap informasi yang ditemukan melalui media digital (Usman, 2022).

### Orientasi Kewirausahaan

Orientasi wirausaha (Entrepreneurial Orientation) dapat dimaknai sebuah cara untuk mampu melihat bagaimana mengungkap dan mengeksploitasi peluang-peluang yang ada. Orientasi kewirausahaan mengacu pada proses, praktik, dan pengambilan keputusan yang mendorong ke arah input baru dan mempunyai tiga aspek Kewirausahaan, yaitu berani mengambil risiko, bertindak secara proaktif dan selalu inovatif (Dewantoro, 2020).

## 3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif dengan teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMK di Kelurahan Sitirejo Kecamatan Medan Amplas, dengan jumlah sampel sebanyak 85 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi serta penyebaran kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas dan asumsi klasik. Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program *SPSS*.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam mengadakan hipotesa, peneliti menerapkan analisa regresi linier berganda guna menelusuri korelasi antara variable bebas dan terikat dari Pengaruh Modal Sosial, Literasi Digital Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Di Kelurahan Sitirejo Kecamatan Medan Amplas. Dari hasil olahan data menggunakan SPSS didapatkan hasil berikut:

##### Uji Regresi Linier Berganda

Untuk menjalin hipotesis peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mencari hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat melalui Pengaruh Modal Sosial, Literasi Digital Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Di Kelurahan Sitirejo Kecamatan Medan Amplas. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 5.** Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.580	2.894		6.075	.000		
	Modal sosial	.038	.091	.046	2.419	.676	.983	1.018
	Literasi Digital	.191	.117	.178	1.626	.108	.995	1.005
	Orientasi Kewirausahaan	.039	.096	.044	3.401	.689	.978	1.022

a. Dependent Variable: Keberlanjutan Usaha

*Sumber: Data diolah peneliti, 2025*

Berdasarkan pada tabel maka persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah:  $Y = 17,580 + 0,038 X_1 + 0,191 X_2 + 0,039 X_3$

Pada tabel 5 menunjukkan bahwa perhitungan diperoleh nilai konstanta (a) 17,580, b1 sebesar 0,038, b2 sebesar 0,191 dan b3 sebesar 0,039 sehingga diperoleh persamaan regresi linier berganda  $Y = 17,580 + 0,038 X_1 + 0,191 X_2 + 0,039 X_3$ , Dari persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- Konstanta (a) = 17,580 artinya jika variabel Modal Sosial, Literasi Digital, Dan Orientasi Kewirausahaan bernilai 0 maka keberlanjutan usaha adalah sebesar 17,580.
- Koefisien regresi variabel Modal Sosial = 0,038 artinya jika variabel modal sosial meningkat sebesar 1 satuan maka variabel Keberlanjutan Usaha akan meningkat 0,038.

- c. Koefisien regresi variabel Literasi Digital = 0,191 artinya jika variabel literasi digital meningkat sebesar 1 satuan maka variabel Keberlanjutan Usaha akan meningkat 0,191.
- d. Koefisien regresi variabel Orientasi Kewirausahaan = 0,039 artinya jika variabel Orientasi Kewirausahaan meningkat sebesar 1 satuan maka variabel Keberlanjutan Usaha akan meningkat 0,039.

### Uji t (Parsial)

Uji t (Parsial) adalah untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dari hasil pengujian SPSS Versi 25.00 maka nilai uji t adalah sebagai berikut:

**Tabel 6.** Uji t (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.580	2.894		6.075	.000
	Modal Sosial	.038	.091	.046	2.419	.676
	Literasi Digital	.191	.117	.178	1.626	.108
	Orientasi Kewirausahaan	.039	.096	.044	3.401	.689
A. Dependent Variable: Keberlanjutan Usaha						

*Sumber: Data diolah peneliti, 2025*

Berdasarkan hasil uji t diatas diperoleh nilai t tabel pada  $df = n-k-1 = 85-3-1 = 81$  pada taraf signifikan 5% (0,05) adalah 1,66388. Maka dengan demikian untuk mengetahui secara parsial dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut:

- a. Nilai yang diperoleh dari nilai t-hitung  $>$  t-tabel ( $2,419 > 1,66388$ ) dan signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya Modal Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha maka  $H_{a1}$  diterima.
- b. Nilai yang diperoleh dari nilai t-hitung  $>$  t-tabel ( $1,626 > 1,66388$ ) dan signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha maka  $H_{a2}$  diterima.
- c. Nilai yang diperoleh dari nilai t-hitung  $>$  t-tabel ( $3,401 > 1,66388$ ) dan signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 artinya Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha maka  $H_{a3}$  diterima.

### Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) diterapkan dalam melihat variable independen dengan bersaama-sama memberi pengaruh dependen. Berdasarkan hasil uji SPSS Versi 25.00 maka nilai Anova dalam uji F adalah sebagai berikut:

**Tabel 7.** Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29,018	3	128,673	28.950	.002 <sup>b</sup>
	Residual	824,582	81	10,180		
	Total	853,600	84			
a. Dependent Variable: Keberlanjutan Usaha (Y)						
b. Predictors: (Constant), Modal Sosial, Literasi Digital Dan Orientasi Kewirausahaan						

*Sumber: Data diolah peneliti, 2025*

Derajat kebebasan (*degree of freedom/df*) =  $n-k$ .  $k$ = jumlah variabel dan  $n$ =jumlah data. Dengan demikian nilai  $F_{tabel}$  adalah  $85-4 = 81$  dengan taraf signifikansi 5% (0,05) maka diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,72.

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara simultan dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung} 28.950 > F_{tabel} 2,72$  dengan taraf signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$ . Maka hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya Pengaruh Modal Sosial, Literasi Digital Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Di Kelurahan Sitirejo Kecamatan Medan Amplas.

### Koefisian determinasi

Koefisian determinasi berada di table Model Summary dan dituliskan R Swuare. Dalam regresi linier berganda disarankan dengan R *Square* yang telah sesuai atau dituliskan *Adjusted R Square* dikarenakan sesuai pada total variable yang diterapkan pada penelitian nilai R *Square/Adjusted* yang dinyatakan baik bila lebih dari 0.5 sebab nilai R *Square* sekitar 0 s.d 1. Hasil analisa ini yaitu:

**Tabel 8.** Uji R (*Square*)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.673 <sup>a</sup>	.453	.433	1.438
A. Predictors: (Constant), Modal Sosial, Literasi Digital Dan Orientasi Kewirausahaan				
B. Dependent Variable: Keberlanjutan Usaha				

*Sumber: Data diolah peneliti, 2025*

Berdasarkan tabel 8, terlihat nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan ( $R^2$ ) sebesar 0,453 hal ini berarti 45,3% variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sedangkan sisanya ( $100\% - 45,3\% = 54,7\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

## **Pembahasan.**

### a. Pengaruh Modal Sosial Terhadap Keberlanjutan Usaha

Berdasarkan uji hipotesis didapatkan hasil bahwa Modal Sosial dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha yang ditunjukkan dengan nilai  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel ( $2,419 > 1,66388$ ) dan signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya Modal Sosial Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Di Kelurahan Sitirejo Kecamatan Medan Amplas.

Modal sosial merujuk pada sumber daya yang terkandung dalam hubungan sosial, kepercayaan, norma, dan jaringan yang memfasilitasi kerja sama dan koordinasi antarindividu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama (Santoso, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (N. Sabani, K. Huda, 2024), (Normansyah et al., 2022) dan (Sunarli et al., 2024) yang diperoleh hasil bahwa modal sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian dengan topik yang serupa.

### b. Pengaruh Literasi Digital Terhadap Keberlanjutan Usaha

Berdasarkan uji hipotesis didapatkan hasil bahwa literasi digital dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha yang ditunjukkan dengan nilai  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel ( $1,626 > 1,66388$ ) dan signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya literasi digital Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Di Kelurahan Sitirejo Kecamatan Medan Amplas.

Literasi digital merujuk pada kemampuan individu atau organisasi untuk memahami, menggunakan, dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif dalam operasional bisnis, termasuk pemilihan, penerapan, dan optimalisasi alat digital untuk meningkatkan efisiensi, inovasi, dan daya saing (Faruque et al., n.d.).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurdyanto et al., 2024) dan (Abriyoso, 2023) yang diperoleh hasil literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Oleh karena itu,

penelitian ini dapat memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian dengan topik yang serupa.

c. Pengaruh orientasi kewirausahaan Terhadap Keberlanjutan Usaha

Berdasarkan uji hipotesis didapatkan hasil bahwa Orientasi Kewirausahaan dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha yang ditunjukkan dengan nilai  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel ( $3,401 > 1,66388$ ) dan signifikan sebesar  $0,000$  lebih kecil dari  $0,05$  artinya Orientasi Kewirausahaan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Di Kelurahan Sitirejo Kecamatan Medan Amplas.

Orientasi Kewirausahaan adalah Proses menghasilkan ide baru dengan nilai tambah melalui dedikasi usaha dan periode tertentu, mengambil risiko finansial, sosial, dan psikologis untuk memperoleh imbalan finansial atau kepuasan diri (Khan et al., 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ihza Sahrawani Risma et al., 2024), (Dewantoro, 2020) dan (Khan et al., 2021) yang diperoleh hasil orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian dengan topik yang serupa.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Modal Sosial, Literasi Digital Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Di Kelurahan Sitirejo Kecamatan Medan Amplas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Modal Sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Di Kelurahan Sitirejo Kecamatan Medan Amplas.
- b. Literasi Digital secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Di Kelurahan Sitirejo Kecamatan Medan Amplas.
- c. Orientasi Kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Di Kelurahan Sitirejo Kecamatan Medan Amplas.

- d. Modal Sosial, Literasi Digital Dan Orientasi Kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Di Kelurahan Sitirejo Kecamatan Medan Amplas.

### **Saran**

Dari hasil penelitian tersebut maka peneliti akan memberikan saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak -pihak yang berkepentingan sebagai penyempurnaan penelitian selanjutnya. Beberapa saran tersebut adalah :

- a. Kepada Pelaku UMK, disarankan untuk meningkatkan interaksi sosial dan kolaborasi antar sesama pelaku usaha melalui kelompok usaha atau komunitas bisnis untuk memperkuat modal sosial yang dapat mendukung keberlangsungan usaha.
- b. Dalam hal literasi digital, pelaku UMK perlu diberikan pelatihan dan pendampingan dalam mengoperasikan alat dan strategi digital seperti penggunaan media sosial, e-commerce, serta aplikasi pencatatan keuangan agar lebih efisien dan akurat.
- c. Untuk meningkatkan orientasi kewirausahaan, disarankan agar pelaku usaha diberikan pelatihan yang mendorong kreativitas, inovasi, serta kemampuan dalam menyusun strategi bisnis yang adaptif terhadap perubahan pasar.
- d. Kepada pemerintah daerah dan instansi terkait, disarankan agar terus mendukung UMK melalui kebijakan, pelatihan, serta program pemberdayaan yang berkelanjutan, khususnya yang berkaitan dengan penguatan modal sosial, digitalisasi UMK, dan pelatihan kewirausahaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abriyoso, O. J. (2023). *Pengembangan UMKM di Kelurahan Sei Jang berbasis literasi digital pada UMKM Ans 3 Bersaudara*, **xx(xx)**, 76–83.
- Bahrianoor, B. (2021). Kepemimpinan lokal dan modal sosial dalam pembangunan desa pada masyarakat eks transmigrasi Desa Garantung Kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau. *Journal of Government Science (GovSci): Jurnal Ilmu Pemerintahan*, **2(1)**, 17–27. <https://doi.org/10.54144/govsci.v2i1.17>
- Candra, E., Suryani, E., & Putra, P. (2022). Pelatihan digital marketing bagi pelaku UMKM kue tradisional Dusun Junti Kaum. *An-Nizam*, **1(3)**, 157–164. <https://doi.org/10.33558/an-nizam.v1i3.5426>
- Dewantoro, A. D. (2020). Peran orientasi wirausaha dalam keberlanjutan usaha pelaku usaha mikro. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, **19(5)**.
- Dkk, U. (2022). *Literasi digital dan mobile*.

- Erawati, T., Putri, F. K., Jannah, I., Pandia, S. P., Seran, A. E., & Kaleka, F. A. (2024). Faktor-faktor keberhasilan usaha UMKM: Studi literatur review. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, **4**, 13316–13329.
- Faruque, O., Chowdhury, S. N., & Rabbani, G. (n.d.). Technology adoption and digital transformation in small businesses: Trends, challenges, and opportunities. *Journal of Small Business Research*, **6**(5), 1–21.
- Ihza Sahrawani, R., Marlina, E., & Fitriana, N. (2024). Pengaruh teknologi informasi berbasis payment gateway, inovasi dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM (Studi empiris pada UMKM di Kota Pekanbaru). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, **10**, 103–111.
- Irawan, E. (2023). Literature review: Literasi digital, literasi ekonomi, dan inovasi bisnis mempengaruhi manajemen strategi pemasaran usaha mikro kecil menengah. *EBISMAN: EBisnis Manajemen*, **1**(4), 30–41.
- Khan, R. U., Salamzadeh, Y., Kawamorita, H., & Rethi, G. (2021). Entrepreneurial orientation and small and medium-sized enterprises' performance: Does 'access to finance' moderate the relation in emerging economies? *Vision*, **25**(1), 88–102. <https://doi.org/10.1177/0972262920954604>
- N. Sabani, K., & Huda, A. N. (2024). *Cermin: Jurnal Penelitian*, **8**, 495–506.
- Normansyah, N., Siregar, A., & Pangidoan, E. (2022). UMKM menuju ekonomi digital di Kelurahan Sidomukti Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, **3**(3), 1735–1738. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.8584>
- Nurdyanto, S. D., Ismail, T., & Sapiri, M. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan literasi digital terhadap kinerja UMKM melalui kemampuan manajerial: Studi kasus Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat. *Al-Buhuts*, **20**(1), 62–102. <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ab/article/view/4718>
- Prasetyo, E., Yuliana, Y., & Hidayat, T. (2022). Pengaruh jumlah UMKM, jumlah pendapatan produk domestik bruto daerah (PDRB) dan jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang. *Bisnis-Net: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, **5**(1), 90–102. <https://doi.org/10.46576/bn.v5i1.2158>
- Santoso, T. (2020). *Memahami modal sosial*. <http://repository.petra.ac.id/18928/>
- Sunarli, W. O., Sa'ban, L. A., Wijaya, A. A. M., & Abbas, F. (2024). Modal sosial terhadap ketahanan kelompok perempuan pada usaha mikro kecil menengah Terminal Warumusio Kota Baubau. *Governance*, **12**(2), 253–267. <https://doi.org/10.33558/governance.v12i2.9955>
- Syafitri, A. F. (2025). UMKM berkelanjutan kunci masa depan ekonomi Indonesia. *Perbanas*. <https://perbanas.id/2025/01/30/umkm-berkelanjutan-kunci-masa-depan-ekonomi-indonesia/>